



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA LANSIA BPH POST TURP DENGAN
GANGUAN ELIMINASI URIN DI RS PKU MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

KARYA ILMIAH NERS

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Profesi

Diajukan Oleh

TRI CAHYONO

NIM : 202403127

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

2025



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA LANSIA BPH POST TURP DENGAN
GANGUAN ELIMINASI URIN DI RS PKU
MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Profesi

Diajukan Oleh
TRI CAHYONO
NIM : 202403127

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA LANSIA BPH POST TURP DENGAN
GANGUAN ELIMINASI URIN DI RS PKU MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

Telah Disetujui Dan Dinyatakan
Telah Memenuhi Syarat Untuk Diujikan
Pada Tanggal 12 Juni 2025

Pembimbing



(Rina Saraswati, M. Kep)

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Universitas Muhammadiyah Gombong



LEMBAR PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh:

Nama : Tri Cahyono

NIM : 202403127

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Judul KIA : Asuhan Keperawatan Pada Lansia BPH Post TURP
Dengan Gangguan Pola Eliminasi Urin di RS PKU
Muhammadiyah Gombong

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong

Penguji Satu



(Ernawati, M. Kep)

Penguji Dua



(Rina Saraswati, M. Kep)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 12 Juni 2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujukan telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Tri Cahyono

Nim : 202403127

Tanggal : 20 Agustus 2025

Tanda Tangan :



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tri Cahyono

NIM : 202403127

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners

Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalty Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty – Free Right) atas Karya Ilmiah Akhir Ners yang berjudul :

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA LANSIA BPH POST TURP DENGAN
GANGUAN ELIMINASI URIN DI RS PKUMUHAMMADIYAH GOMBONG**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalty Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat Digombong, Kebumen

Pada Tanggal 12 Juni 2025

Yang Menyatakan


Tri Cahyono

Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Profesi Ners

Universitas Muhammadiyah Gombong

KIA-N, Mei 2025

Tri Cahyono¹ Rina Saraswati²

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA LANSIA BPH POST TURP DENGAN
GANGUAN ELIMINASI URIN DI RS PKU MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

ABSTRAK

Latar Belakang: Kasus Benign Prostatic Hyperplasia (BPH) berdasarkan data Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022 di Jawa Tengah ditemukan Sebanyak 4.794. Tingginya prevalensi hiperplasia prostat jinak baik di Dunia dan Indonesia menunjukkan bahwa BPH menjadi masalah kesehatan yang signifikan bagi pria lanjut usia, TURP telah menjadi landasan pengobatan bedah untuk LUTS/BPO selama lebih dari 90 tahun. Gangguan yang dialami oleh pasien post TURP yaitu biasanya gangguan eliminasi urin seperti inkontinensia urin.

Tujuan: memberikan asuhan keperawatan pada pasien BPH Post TURP dengan masalah keperawatan gangguan eliminasi urin di RS PKU Muhammadiyah Gombong.

Metode: Karya tulis ilmiah ini menggunakan desain studi kasus deskriptif. Subjek studi kasus adalah 5 Pasien BPH Post TURP dengan masalah keperawatan gangguan eliminasi urin. Pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Hasil: Evaluasi pada kelima pasien menunjukkan bahwa setelah diberikan senam kegel pada pasien mengalami penurunan frekuensi berkemih, peningkatan kemampuan berkemih, Sensasi Berkemih meningkat, Nokturia menurun dan Distensi Vu Berkurang atau tidak ada.

Kesimpulan: Tindakan inovasi senam kegel dapat diterapkan untuk dalam mengatasi masalah gangguan eliminasi urin pada pasien Post Op TURP.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan; BPH; Post Op TURP.

.....

¹⁾*Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong*

²⁾*Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong*

**Nursing Study Program of Profession Education Faculty of Health Sciences
Muhammadiyah Gombong University
KIA-N, May 2025
Tri Cahyono¹ Rina Saraswati²**

**NURSING CARE FOR ELDERLY POST-TURP BPH WITH URINARY
ELIMINATION DISORDERS AT PKU MUHAMMADIYAH
GOMBONG HOSPITAL**

ABSTRACT

Background: Based on data from the Central Java Provincial Health Profile in 2022, 4,794 cases of Benign Prostatic Hyperplasia (BPH) were found in Central Java. The high prevalence of benign prostatic hyperplasia both in the world and in Indonesia shows that BPH is a significant health problem for elderly men, TURP has been the basis of surgical treatment for LUTS/BPO for more than 90 years. Disorders experienced by post-TURP patients are usually urinary elimination disorders such as urinary incontinence.

Objective: to provide nursing care for BPH Post-TURP patients with nursing problems of urinary elimination disorders at PKU Muhammadiyah Hospital Gombong.

Method: This scientific paper uses a descriptive case study design. The subjects of the case study were 5 BPH Post-TURP patients with nursing problems of urinary elimination disorders. Data collection using observation, interview and documentation study techniques.

Results: Evaluation of the five patients showed that after being given Kegel exercises, patients experienced a decrease in urination frequency, increased urination ability, increased urination sensation, decreased nocturia and decreased or no Vu distension.

Conclusion: Kegel exercise innovation actions can be applied to overcome the problem of urinary elimination disorders in Post Op TURP patients.

Keywords: Nursing Care; BPH; Post Op TURP.
.....

- 1) Students of Muhammadiyah University of Gombong
- 2) Lecturers of Muhammadiyah University of Gombong

KATA PENGANTAR

Penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Lansia Dengan Masalah Keperawatan Inkontinensia Urin di Unit Inap RS PKU Muhammadiyah Gombong” dengan lancar. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis selama ini:

1. Ibu Dr. Hj. Herniyatun M.Kep, Sp,Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong, yang telah memberikan izin dalam tugas Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Wuri Utami, S.Kep.Ns., M.Kep selaku Ketua Program studi pendidikan profesi Ners, yang telah telah mengizinkan pembuatan Tugas Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners ini.
3. Rina Saraswati, M. Kep selaku dosen pembimbing dalam Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners ini.
4. Ernawati. M. Kep selaku dosen peguji yang telah memberikan saran dan masukan demi perbaikan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners ini.
5. Segenap keluarga besarku yang selalu memberikan doa, motivasi, dukungan moral dan material untuk dapat menyelesaikan karya tulis ini.
6. Segenap keluarga besar Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners ini masih ada banyak kekurangannya, oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan juga saran yang sifatnya membangun untuk karya yang lebih baik lagi kedepannya. Besar harapan penulis bahwa, skripsi ini akan memberikan manfaat bagi para pembaca.

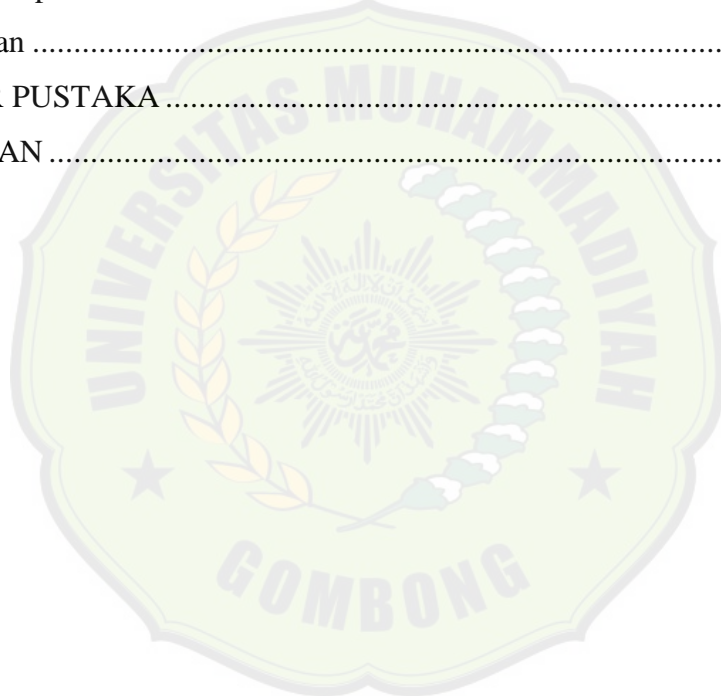
Kebumen, 12 Juni 2025

(Tri Cahyono)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISIONALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUKKEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	4
C. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Konsep Lansia	6
B. Konsep BPH.....	8
C. Asuhan Keperawatan Pasien dengan BPH (Pre Operasi & Post Operasi)...	12
D. Konsep Gangguan Eliminasi Urin	17
E. Konsep Senam Kegel.....	20
F. Kerangka Konsep	23
BAB III METODEDE STUDI KASUS	24
A. Jenis/Disain Karya Tulis Ilmiah	24
B. Subjek Studi Kasus	24
C. Fokus Studi Kasus	25
D. Definisi Operasional	25
E. Instrumen Studi Kasus	26
F. Metode Pengumpulan Data	26

G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus.....	28
H. Analisa Data dan Penyajian Data	28
I. Etika Studi Kasus.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan (5 Pasien).....	31
B. Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan	48
C. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN	66



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	25
Tabel 4. 1 Hasil Penerapan Tindakan Terapi Senam Kegel (N=5)	48
Tabel 4. 2 Kemampuan Klien Dalam Melakukan Terapi Senam Kegel (N=5) ...	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Informed Consent.....	67
Lampiran 2. Lembar Observasi	68
Lampiran 3. SOP Senam Kegel.....	70
Lampiran 4. Format Pengkajian Gerontik.....	72



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lansia merupakan seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas. Usia lansia yang semakin tua menyebabkan tubuhnya semakin rentan mengalami gangguan kesehatan dikarenakan menurunnya fungsi-fungsi organ (Kusumo, 2020a). Menurut WHO, di kawasan Asia Tenggara populasi Lansia sebesar 8% atau sekitar 142 juta jiwa. Pada tahun 2050 diperkirakan populasi Lansia meningkat 3 kali lipat dari tahun ini (WHO, 2024). Berdasarkan SKI (Survey Kesehatan Indonesia) tahun 2023 di Indonesia prevalensi lansia dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 46.759 jiwa dan perempuan sebanyak 50.580 jiwa. Selain itu dilaporkan tingkat ketergantungan pada penduduk umur ≥ 60 Tahun menurut penyakit, yang terdiri dari tingkat ketergantungan total lansia usia 60-69 tahun sebesar 0,8% dari jumlah penduduk sebanyak 63.051 jiwa, dan tingkat ketergantungan total usia 70 – 79 tahun sebesar 1% dari jumlah penduduk (Kemenkes Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, 2023)

Pada tahun 2025 Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), Indonesia akan menempati peringkat negara dengan tingkat pertumbuhan lansia tertinggi di dunia. Ini berkontribusi pada peningkatan degenerative penyakit seperti prostat hiperplasia (BPH) di kalangan pria lanjut usia, yang meningkat seiring bertambahnya usia (Nadilla dkk., 2023). Pada pria berusia di atas 50 tahun, sebagian besar gangguan saluran kemih disebabkan oleh hiperplasia prostat jinak (BPH). Meskipun masalah prostat mengkhawatirkan, penting untuk diketahui bahwa tidak ada kemungkinan hiperplasia prostat jinak dapat berkembang menjadi kanker prostat, namun keduanya bisa terjadi secara bersamaan (Ikatan Ahli Urologi Indonesia, 2024).

Menurut perkiraan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), sekitar 70 juta kasus bersifat degeneratif. Menurut a meta-analysis yang dilakukan oleh Lee

dkk., prevalensi jinak hiperplasia telah meningkat secara global, yang merupakan masalah bagi orang. Kelompok usia 70 tahun mempunyai prevalensi tertinggi, dengan prevalensi rata-rata of 25.2% (19-37.9%), prevalensi sekitar 19% di negara ini dan sekitar 5.35%. Sebagai informasi yang diberikan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS Kesehatan), antara tahun 2016 dan 2020, sebanyak 97.043 pasien BPJS yang didiagnosis dengan penyakit prostat (BPH). Jumlah pasien ini meningkat menjadi 20.497 pada tahun 2020, dengan 4.232 pasien yang didiagnosis dengan BPH. (Tjahjodjati et al., 2021).

Kasus Benign Prostatic Hyperplasia (BPH) di Jawa Tengah ditemukan Sebanyak 4.794 berdasarkan data Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022. (Statistik Jawa Tengah, 2022). Sedangkan menurut catatan medis di RS PKU Muhammadiyah Gombong yang diambil dari bulan Agustus 2023 – November 2023 kasus BPH mencapai 107 kasus baru, baik kasus BPH yang dilakukan tindakan TURP sebanyak 79 kasus dan BPH yang dalam pengobatan (Tamsulasin 0,4mg dan Dutasterid 0.5mg) sebanyak 28 kasus.

BPH disebabkan oleh faktor usia karena testis mereka masih dapat memproduksi testosteron. Selain itu, estrogen, prolaktin, pola makan, mikrotrauma, peradangan, penyumbatan, dan aktivitas lainnya diduga terkait dengan proliferasi sel kelenjar prostat yang dapat menyebabkan sel prostat mensintesis faktor pertumbuhan, yang selanjutnya menyebabkan proliferasi sel kelenjar prostat. Perubahan fisiologis terjadi pada tahap awal pembesaran prostat, sehingga mengakibatkan resistensi uretra di area prostat, kandung kemih, dan terakhir pada otot detrusor (otot penekan). Kadar testosteron yang rendah menyebabkan libido menurun, ukuran otot, melemahnya otot di area organ seksual, dan kesulitan ereksi, serta pembesaran prostat (Allagan, 2018).

Tingginya prevalensi hiperplasia prostat jinak baik di Dunia dan Indonesia menunjukkan bahwa BPH menjadi masalah kesehatan yang signifikan bagi pria lanjut usia, sehingga sangat penting untuk memberikan kesadaran akan kejadian hiperplasia prostat jinak dan mendorong pria untuk

mencari pengobatan dini (Zakariyati et al., 2024). Salah satu penanganan BPH yaitu dengan melakukan tindakan pembedahan TURP. TURP telah menjadi landasan pengobatan bedah untuk LUTS/BPO selama lebih dari 90 tahun (Nugroho, 2020).

Gangguan yang dialami oleh penderita BPH yaitu biasanya gangguan eliminasi urin seperti inkontinensia urin. Hal ini terjadi karena ketika prostat tumbuh, ia memberi tekanan pada uretra, mempersempitnya dan menghalangi aliran urin. Kandung kemih mulai menekan lebih keras untuk mengeluarkan urin, dan otot kandung kemih menjadi lebih besar dan lebih sensitif. Akibatnya, kandung kemih tidak dapat dikosongkan sepenuhnya dan orang tersebut sering ingin buang air kecil (Lis, 2020). Menurut Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2017), gangguan eliminasi urin adalah kondisi ketika seseorang mengalami atau berisiko mengalami disfungsi eliminasi urine, yaitu gangguan dalam mengatur atau mengendalikan proses buang air kecil.

Salah satu terapi nonfarmakologi yang dapat digunakan untuk mengatasi gangguan eliminasi adalah dengan senam kegel. Latihan Kegel (Kegel Exercises) merupakan salah satu terapi non-operatif yang populer dan digunakan untuk mengurangi inkontinensia pada lansia. Latihan ini bertujuan untuk membangun kembali kekuatan otot dasar panggul dan dilakukan secara berurutan dengan jenis latihan kontraksi untuk meningkatkan kekuatan otot dasar panggul (Ruswati Ruswati, 2022).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Susanto et al., (2021) menyatakan bahwa hasil uji statistik *Paired t-test* menunjukkan latihan kegel dapat menurunkan skor inkontinensia urin pada pasien pasca-TURP dengan $p=0,000$ dan $CI=0,688$, dan hasil uji statistik *Independent t-test* diperoleh perbedaan skor inkontinensia urine pada kelompok intervensi dan kontrol pasca-latihan kegel dengan $p=0,000$, dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa latihan senam kegel dapat menurunkan skor inkontinensia urin pada pasien BPH post TURP.

Pada studi pendahuluan di PKU Muhammadiyah Gombong dari catatan rekam medik di dapatkan pasien BPH yang menjalani pembedahan TURP dari bulan Agustus sampai dengan Oktober sebanyak 33 pasien. Pada bulan Agustus pasien sebanyak 15 pasien, pada bulan September sebanyak 8 pasien, sedangkan pada bulan Oktober sebanyak 10 pasien. Dari 33 pasien tersebut, semua pasien mengalami gangguan eliminasi urin yaitu inkontinensi urin. Selama dalam perawatan di Rumah Sakit, perawat mengatakan belum ada pasien yang diberikan intervensi senam kegel, oleh karena itu penulis tertarik untuk memberikan intervensi senam kegel guna membuktikan keefektifan senam kegel untuk mengurangi masalah gangguan eliminasi urin pada pasien BPH post TURP. Dari latar belakang diatas itu penulis tertarik untuk mengambil judul” Asuhan Keperawatan Pada Lansia BPH Post TURP Dengan Gangguan Pola Eliminasi Urin di RS PKU Muhammadiyah Gombong”.

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menjelaskan asuhan keperawatan pada pasien BPH Post TURP dengan masalah keperawatan gangguan eliminasi urin di RS PKU Muhammadiyah Gombong.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melaksanakan pengkajian asuhan keperawatan pada pasien BPH Post TURP dengan masalah keperawatan gangguan eliminasi urin di RS PKU Muhammadiyah Gombong.
- b. Mampu mengetahui diagnosa keperawatan pada pasien BPH Post TURP dengan masalah keperawatan gangguan eliminasi urin di RS PKU Muhammadiyah Gombong.
- c. Mampu merencanakan suatu intervensi asuhan keperawatan pada pasien BPH Post TURP dengan masalah keperawatan gangguan eliminasi urin di RS PKU Muhammadiyah Gombong.

- d. Mampu melaksanakan implementasi asuhan keperawatan pada pasien BPH Post TURP dengan masalah keperawatan gangguan eliminasi urin di RS PKU Muhammadiyah Gombong.
- e. Mampu melaksanakan evaluasi asuhan keperawatan pada pasien BPH Post TURP dengan masalah keperawatan gangguan eliminasi urin di RS PKU Muhammadiyah Gombong.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Keilmuan

Menjadi bahan literatur dan kepustakaan bagi mahasiswa keperawatan dan Profesi Ners dalam pengembangan penelitian di bidang keperawatan khususnya keperawatan medikal bedah.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan senam kegel pada pasien BPH Post TURP dengan masalah keperawatan gangguan pola eliminasi urin di RS PKU Muhammadiyah Gombong.

b. Bagi Tenaga Kesehatan

Penelitian ini sebagai panduan dan bahan evaluasi untuk perawat dalam menerapkan senam kegel pada pasien BPH Post TURP sesuai dengan SOP.

c. Peneliti selanjutnya

Memberikan sumber informasi dan bahan literasi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian atau studi kasus terkait gangguan eliminasi urin pada pasien BPH Post TURP.

d. Masyarakat/ Keluarga Pasien

Hasil penelitian ini memberikan informasi pada masyarakat untuk dapat melakukan senam kegel guna rehabilitasi mandiri pada pasien BPH Post TURP.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiibah, P., Supriyadi, A., Adhi, G., & Setiawan, I. (2022). *MANAJEMEN FISIOTERAPI PADA KASUS BENIGN PROSTATE DYSPLASIA PASCA TRANSURETHRAL RESECTION OF THE PROSTATE : STUDI KASUS*. 265–271.
- Aditya. (2013). *Data dan Metode Pengumpulan Data dan Penelitian*. Poltekkes Kemenkes Surakarta.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Arsi, R., Afdhal, F., Fatrida, D., Kebidanan, F., Keperawatan, D., Kader, U., & Palembang, B. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Benigna Prostat Hiperplasia Di Poli Klinik Rsud Bayung Lencir Tahun 2021. *E-Indonesian Journal of Helath and Medical*, 2(1), 2774–5244. <https://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijohm/article/view/99>
- Azzahra, A., Herawati, I., Rosella, D., & Sari, K. (2022). *Penyuluhan kegel exercise terhadap kemampuan berkemih pada lanjut usia di posyandu lansia “ Abadi III ” Gonilan Kartasura*. 3(2), 93–97.
- Bungin, B. (2017). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Kencana Prenada Media Grup.
- Dharma. (2011). *Metodologi Penelitian keperawatan*. CV. Trans Info Media.
- Hartinah, D., & Yulisetyaningrum. (2016). Kegrel Exercise Terhadap Penurunan Inkontinensia Urin Pada Lansia Di Desa Undaan. *Jikk*, 7(2), 1–5.
- Ikatan Ahli Urologi Indonesia. (2024). *Pembesaran Prostat Jinak*. Ikatan Ahli Urologi Indonesia.
- Jahid Abdillah, A., & Silvianita, P. (2023). *Implementasi Kegrel Exescise Terhadap Interval Berkemih Lansia Dengan Inkontinensia Urin Di Desa Bantaragung*. 9(9), 61–68.
- Jauhar, M., Lestari, R. P., & Surachmi, F. (2021). Studi Literatur : Senam Kegrel Menurunkan Frekuensi Berkemih Pada Lansia. *BIMIKI (Berkala Ilmiah Mahasiswa Ilmu Keperawatan Indonesia)*, 9(1), 29–38. <https://doi.org/10.53345/bimiki.v9i1.175>
- Kamariyah, Luri Mekeama, Y. O. (2020). Pengaruh Latihan Kegrel terhadap Inkontinesia Urine pada Lansia di PSTW Budi Luhur Kota Jambi. *Medic*, 3(1), 48–53.
- Kemenkes Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. (2023). *Survei Kesehatan*

Indonesia Dalam Angka Data Akurat Kebijakan Tepat. In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.

Kementerian Kesehatan RI. (2023). *Beragam Manfaat Senam Kegol*. Kamis, 04 Mei 2023 15:33 WIB.

Kusumo, M. prasetyo. (2020a). *Buku Lansia. Buku Lansia. november*, 64. <https://id1lib.org/book/17513624/1d56ea>

Kusumo, M. prasetyo. (2020b). *Buku Lansia*. In *Buku Lansia*. LP3M UMY.

Lis, A. (2020). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Pre Operasi Dengan Benigna Prostat Hyperplasia*. 2507(February), 1–9.

Lisdahayati, Gunardi Pome, Zanzibar, Saprianto, Z. V. (2025). Management of Urinary Incontinence with Kegol Gymnastics in Elderly Patients with Urine Elimination Disorders. *Lentera Perawat*, 6(January), 187–196. <https://doi.org/10.4314/ajcem.v12i3>.

Nadilla dkk., S. (2023). Karakteristik Pasien Benign Prostatic Hyperplasia (Bph) Berdasarkan Transabdominal Ultrasonography (Taus). *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(4), 4648–4657.

National Library of Medicine. (2023). *Urge incontinence*.

Nuari, N. A., & Widayati, D. (2017). *Gangguan pada Sistem Perkemihan & Penatalaksanaan Keperawatan*. Deepublish.

Nugroho, E. A. (2017). *Buku Ajar Pembesaran Prostat Jinak*. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

Nugroho, E. A. (2020). *PEMBESARAN PROSTAT JINAK*.

Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*. Salemba Medika.

Nurul Pujiastuti, Nurul Hidayah, & Revi Maulana Azis. (2022). Latihan Kegol Menurunkan Frekuensi Berkemih Lansia Dengan Inkontinensia Urine. *Hospital Majapahit (JURNAL ILMIAH KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN MAJAPAHIT MOJOKERTO)*, 14(1), 62–71. <https://doi.org/10.55316/hm.v14i1.764>

Oktavia, & Rejeki, H. (2021). Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Penerapan Senam Kegol Untuk Menurunkan Inkontinensia Urine Pada Lansia. *Seminar Nasional Kesehatan, 2021*.

PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia* (Edisi I). DPP PPNI.

- PPNI, T. P. S. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia. *Jakarta Selatan: DPP: Dewan Pengurus Pusat.*
- Purnomo B. (2018). *dasar - dasar urologi.* Salemba Medika.
- Putri, R. L. (2018). *Pengaruh Senam Kegel Terhadap Tingkat Inkontinensia Urin Pada Wanita Pasca Melahirkan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat.*
- Rustanti, V. I., & Elmaghfuroh, D. R. (2023). Implementasi Kegel Exercise pada Lansia dengan Masalah Keperawatan Inkontinensia Urine di UPT PSTW Jember. *Health & Medical Sciences, 1(2), 1–5.* <https://doi.org/10.47134/phms.v1i2.40>
- Ruswati Ruswati. (2022). Pengaruh Senam Kegel Terhadap Frekuensi Inkontinensia Urine Pada Lanjut Usia. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Dan Kesehatan, 1(3), 38–46.* <https://doi.org/10.55606/klinik.v1i3.586>
- Siska Purnama Asih, Yanti, S. I., & Iin Ruliana Rohenti. (2023). Profil Terapi Penggunaan Obat BPH (Benign Prostatic Hyperplasia) Tamsulosin dengan Dutasteride pada Pasien Pembesaran Prostat Jinak. *FARMASIS: Jurnal Sains Farmasi, 4(2), 48–57.* <https://doi.org/10.36456/farmasis.v4i2.7338>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D.* Alfabeta.
- Sulistyawati, aulia ika, Abdullah, A., Kasimbara, rachma putri, & Fau, yohanes deo. (2022). Pengaruh Latihan Senam Kegel Terhadap Inkontinensia Urine Pada Lansia Di RS Toeloengredjo Pare. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu, 7(1), 51.*
- Susanti, E., & Lestari, B. A. (2023). Terapi Relaksasi Nafas Dalam Pada Pasien Post Operasi Benigna Prostat Hiperplasia. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan, 14(2), 18–23.* <http://jurnal.itekesmukalbar.ac.id>
- Susanto, J., Lestari, T. P., Mardhika, A., & Makhfudli, M. (2021). Latihan Kegel untuk Menurunkan Inkontinesia Urine Pasien Post-Trans Urethral Resection of the Prostate (TURP). *Jurnal Kesehatan Vokasional, 6(4), 233.* <https://doi.org/10.22146/jkesvo.66336>
- Suyanto, S. (2019). Inkontinensia Urin Pada Lansia Perempuan. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama, 8(2), 127.* <https://doi.org/10.31596/jcu.v8i2.411>
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik (Edisi 1).* DPP PPNI.
- Tjahjodjati et al. (2019). *Transurethral Resection Of The Prostat (TURP).* 9794211710, 2–3.

Tjahjodjati, M.soebandi, D., Umbas, R., Mochtar, C. A., Daryanto, B., Noegroho, bambang s., Daryanto, H. r., Warli, syah mirsa, Hakim, L., & Syahrir, S. (2021). *Panduan Praktik Klinis Pembesaran Prostat Jinak (Benign Prostatic Hyperplasia/BPH)*.

Zakariyati, Z., Lamasahuddin, L., Supardi, E., Iismayanti, I., Hijrah Tiala, N., & Karisma, A. (2024). Penerapan Terapi Bladder Training dalam Pemenuhan Kebutuhan Eliminasi Pada Pasien Post Operasi Benigna Prostate Hyperplasia. *JoIN: Journal of Intan Nursing*, 2(2), 43–48. <https://doi.org/10.54004/join.v2i2.153>



LAMPIRAN



Lampiran 1 Informed Consent

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Alamat :

Setelah mendapat keterangan dan penjelasan secara lengkap tentang penelitian “Asuhan Keperawatan Pada Lansia BPH Post TURP Dengan Gangguan Pola Eliminasi Urin di RS PKU Muhammadiyah Gombong” maka dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan saya menandatangani dan menyatakan bersedia berpartisipasi pada penelitian ini.

Demikianlah surat pernyataan ini untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Gombong, Februari 2025
Hormat Saya,

(.....)

Lampiran 2 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

No Responden	Waktu	Hari Ke-	Catatan Respon Pasien Sebelum Dan Sesudah Dilaksanakan Intervensi Kegel									
			Kemampuan Berkemih,		Frekuensi Berkemih,		Sensasi Berkemih		Nokturia Berkurang		Distensi Vu Berkurang	
			Pre (Sebelum Senam Kegel)	Post (Setelah Senam Kegel)	Pre (Sebelum Senam Kegel)	Post (Setelah Senam Kegel)	Pre (Sebelum Senam Kegel)	Post (Setelah Senam Kegel)	Pre (Sebelum Senam Kegel)	Post (Setelah Senam Kegel)	Pre (Sebelum Senam Kegel)	Post (Setelah Senam Kegel)
1												
2												
3												
4												
5												
dst												

No Responden	Respon saat pelaksanaan kegel exercise				
	Memperhatikan	Memperhatikan dan ikut exercise	Acuh tak acuh	Tidak memperhatikan	Tidak mau exercise kegel
dst					

Lampiran 3 SOP Senam Kegel

SOP SENAM KEGEL *EXERCISE*

1	Pengertian	Suatu terapi inkontinensia 70rolap dan urgensi untuk memperkuat otot-otot dasar panggul terutama otot pubococcygeal atau Pelvic Floor Muscle. Pada orang dengan Benigna Prostat Hyperplasia dapat memabantu dalam mengembaikan kontraksi ototo uretra seperti semula
2	Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pria dan wanita yang mengalami inkontinesia urine (tidak mampu menahan buang air kecil). b. Wanita yang sudah 70rolapse70 untuk mempertahankan kekuatan otot pangguldari peniunan kadar esterogen. c. Wanita yang mengalami 70rolapse urteri (turunya rahim) karena melemahnya otot dasar panggul, juga untuk d. Wanita yang mengalami masalah seksual. e. Pria yang mengalami masalah ejakulasi dini serta ereksi lebih lama
3	Hal Yang Perlu Dipersiapkan	<ul style="list-style-type: none"> a. Temukan otot yang tepat b. Sempurnakan teknik yang digunakan c. Pertahankan 70fokus, fokuskan hanya untuk melatih otot dasar panggul
4	Kontraindikasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Penderita penyakit jantung b. Penderita diabetes c. Penderita hipertensi
5	Indikasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Pria dan wanita yang memiliki masalah inkontinensia b. Wanita yang sudah mengalami menopause untuk mempertahankan kekuatan otot panggul c. Wanita yang mengalami 70rolapse uteri (turunnya rahim) karena melemahnya otot dasar panggul dan melebar pasca persalinan, juga untuk wanita yang mengalami masalah seksual. d. Pria yang mengalami masalah ejakulasi dini serta ereksi lebih lama. e. Mencegah kencing tidak tuntas
6	Persiapan Klien	<ul style="list-style-type: none"> a. Berikan salam, perkenalkan diri anda. b. Panggil klien dengan nama kesukaan klien. c. Bina hubungan saling percaya d. Jelaskan kepada klien tentang prosedur tindakan yang akan dilakukan e. Beri kesempatan pada klien untuk bertanya f. Menentukan otot yang tepat g. Anjurkan klien untuk berkemih/buang air kecil terlebih dahulu h. Pasien dipersiapkan untuk mengikuti senam i. Pasien dipersilahkan duduk / berbaring diatas matras / karpet j. Bila diperlukan, klien menggunakan pembalut sekali pakai selama periode latihan untuk menahan urine yang keluar.
7	Persiapan Alat	<ul style="list-style-type: none"> a. Pakaian olah raga atau pakaian yang longgar b. Arloji c. Matras/Karpet/kursi d. Tape Recorder + lagu (pelengkap) e. Peralatan eliminasi jika memungkinkan f. Ruangan yang nyaman dan tenang

		g. Aromaterapi ruangan (sesuai dengan pasien)
8	Tahap Kerja	<p>a. Kenali terlebih dahulu otot-otot yang berhubungan dengan senam kegel dan fungsi kerjanya. Caranya, saat buang air kecil, cobalah untuk menghentikan pancaran air seni dengan melakukan kontraksi atau menguncupkan otot-otot ini, kemudian, kendurkan lagi sehingga pancaran air seni kembali lancar, bagian otot itulah yang akan kita latih</p> <p>b. Tahap berikutnya adalah dengan melakukan kontraksi atau mencupkan otototot dasar panggul mulailah dengan berbaring telentang dengan lutut ditekut, jaga agar jarak jari kaki anda terpisah. Kemudian tekuk otot perut bagian bawah dan angkat pnggul sedikit dari lantai. Jika bisa bokong tidak menempel dengan lantai dan haruss menjaga agar otot inti tetap lentur. Lakukan latihan ini dengan menahan otot selama 3 detik dan perlahan mengembalikan otot ke lantai kembali ulangi sebanyak 3 kali. Lakukan latihan ini sebanyak 3 set dari 10 set yang seharusnya, selain itu harus diperhatikan posisi otot panggul agar tidak memalingkan atau memutar otot saat panggul diangkat karena akan membuat otot tegang</p> <p>c. Tahap selanjutnya yakni membuka kaki dan letakan kedua jari diantara uretra dan anus, tekan punggung bawah ke lantai sekali lagi dan cobalah untuk merasakan sensasi pengencangan di area ini. Jika dengan cara ini masih belum merasakannya, maka bisa dicoba ketika ingin menghentikan aliran urin pada saat buang air kecil. Rasakan sensasi yang masuk ke dalam tindakan itu, mengangkat otot di dekat kandung kemih, dan cobalah meniru gerakan ini ketika Anda melakukan latihan di atas. Namun cara Ini hanya disarankan untuk dicoba sekali saat mempelajari tentang otot. Jangan ulangi ini sebagai latihan, atau justru dapat menyebabkan masalah kemih.</p> <p>d. Jika, latihan tersebut sudah cukup lancar, lanjutkan dengan menguncupkan dan mengendurkannya dengan lebih keras dan menahanya lebih lama (sekitar 10 detik). Lakukan senam kegel sebanyak 2-3 kali sehari, selama sekitar 8-12 minggu sebelum akhirnya dilakukan penilaian ulang untuk pengelolaan lebih lanjut jika klien belum mengalami perbaikan. Latihan untuk mengatasi masalah pada eliminasi urin ini perlu dilakukan secara konstan setiap hari, hasilnya tidak akan didapat dalam waktu satu hari, kebanyakan orang akan dapat merasakan perubahan setelah 3-4 minggu dengan berlatih beberapa menit setiap hari</p>
9	Evaluasi	<p>a. Evaluasi respon klien.</p> <p>b. Berikan reinforcement positif.</p> <p>c. Lakukan kontrak untuk latihan atau exercise selanjutnya</p> <p>d. Akhiri pertemuan dengan cara yang baik.</p>

Sumber: (Putri R, 2018)

Lampiran 4 Format Pengkajian Gerontik

FORMAT PENGKAJIAN GERONTIK (INDIVIDU)

A. DATA BIOGRAFI

1. Nama :
2. Alamat :
3. Umur :
4. Jenis Kelamin :
5. Umur :
6. Status :
7. Agama :
8. Suku :
9. Tingkat Pendidikan :
10. Sumber pendapatan :
11. Riwayat pekerjaan :

B. RIWAYAT KELUARGA

1. Genogram :

C. RIWAYAT REKREASI

1. Hobi / Minat :
2. Keanggotaan Organisasi:
3. Liburan / Perjalanan :

D. RIWAYAT KESEHATAN

1. Keluhan yang dirasakan saat ini :
2. Penyakit yang diderita dalam tiga tahun terakhir :
3. Berat badan :
4. Tinggi badan :
5. Pengkajian Head to Toe:

- b. Kepala Kebersihan : Kotor /Bersih Kerontokan
rambut :Ya / Tidak Keluhan :Ya / Tidak Jika Ya jelaskan
- c. Mata Konjungtiva : anemis / tidak
- 1) Sklera : ikterik /tidak
 - 2) Starbismus : ya / tidak
 - 3) Penglihatan : kabur / tidak
 - 4) Penggunaan kacamata : ya /tidak Peradangan : ya / tidak
 - 5) Riwayat katarak : ya / tidak Keluhan : ya / tidak Jika ya, jelaskan:
.....
- d. Hidung Bentuk :simetris / tidak
- 1) Peradangan : ya / tidak
 - 2) Penciuman : terganggu / tidak Jika ya, jelaskan
:.....
- e. Mulut dan Tenggorokan
- 1) Kebersihan : baik / tidak
 - 2) Mukosa : kering / lembab
 - 3) Peradangan / stomatitis : ya / tidak
 - 4) Gigi : karies / tidak, ompong / tidak
 - 5) Radang gusi : ya / tidak
 - 6) Kesulitan mengunyah : ya / tidak
 - 7) Kesulitan menelan :
- f. Telinga
- 1) Kebersihan : bersih / tidak
 - 2) Peradangan : ya / tidak
 - 3) Pendengaran : terganggu / tidak Jika terganggu, jelaskan
:.....
 - 4) Keluhan lain : ya / tidak Jika ya, jelaskan
:.....
- g. Leher
- 1) Pembesaran kelenjar tiroid : ya / tidak
 - 2) Kaku kuduk : ya / tidak

h. Dada

- 1) Bentuk dada : normal chest / barrel chest / pigeon chest / lainnya
- 2) Retraksi : ya / tidak
- 3) Wheezing : ya / tidak
- 4) Rhonchi : ya / tidak
- 5) Suara jantung tambahan : ada / tidak

i. Abdomen

- 1) Bentuk : Distend / flat / lainnya
- 2) Nyeri tekan : ya / tidak
- 3) Kembung : ya / tidak
- 4) Bising usus : ada / tidak
- 5) frekuensi : kali/menit
- 6) Massa : ya / tidak,

j. Genetalia

- 1) Kebersihan : baik/tidak
- 2) Haemoroid : ya/tidak
- 3) Hernia : ya/tidak

k. Ekstremitas

- 1) Kekuatan otot : Skala (1-5)
Kekuatan otot:
0 : Lumpuh
1 : Ada kontraksi
2 : Melawan grafitasi
3: Melawan grafitasi tapi tidak ada tahanan
4: Melawan grafitasi dengan tahanan sedikit
5: Melawan grafitasi dengan kekuatan penuh
- 2) Postur tubuh :
skoliosis/lordosis/tegap (normal)
- 3) Rentang gerak : maksimal/terbatas
- 4) Deformitas : ya/tidak, jelaskan
- 5) Tremor : ya/tidak Edema kaki : ya/tidak

- 6) Pitting edema/tidak
- 7) Penggunaan alat bantu : ya/tidak, jenis.....
- 8) Refleks Kanan Kiri Biceps Triceps Knee Achilles
 Keterangan: Refleks (+) : normal
 Refleks (-) : menurun/meningkat

1. Integumen

- 1) Kebersihan : baik/tidak
- 2) Warna : pucat / tidak
- 3) Kelembaban : kering/lembab
- 4) Gangguan pd kulit : ya/tidak,
 jelaskan.....

E. PENGKAJIAN PSIKOSOSIAL

- 1. Hubungan dengan orang lain :
- 2. Kebiasaan lansia berinteraksi :

F. PENGKAJIAN PERILAKU TERHADAP KESEHATAN

- 1. Kebiasaan merokok :
- 2. Pola Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi
 - a. Frekuensi makan :
 - b. Jumlah makanan yang dihabiskan :
 - c. Makanan tambahan :
 - d. Pemenuhan Cairan :
 - e. Jenis minuman :
- 3. Pola Kebiasaan Tidur
 - a. Jumlah waktu tidur
 - b. Gangguan tidur
- 4. Penggunaan waktu luang
- 5. Kegiatan keagamaan
- 6. Pola Eliminasi BAB
 - a. Frekuensi BAB :
 - b. Konsistensi :
 - c. Gangguan BAB :

7. Pola BAK

- a. Frekuensi BAK :
- b. Warna urine :
- c. Gangguan BAK :

8. Pola Aktifitas Kegiatan produktif lansia yang sering dilakukan:

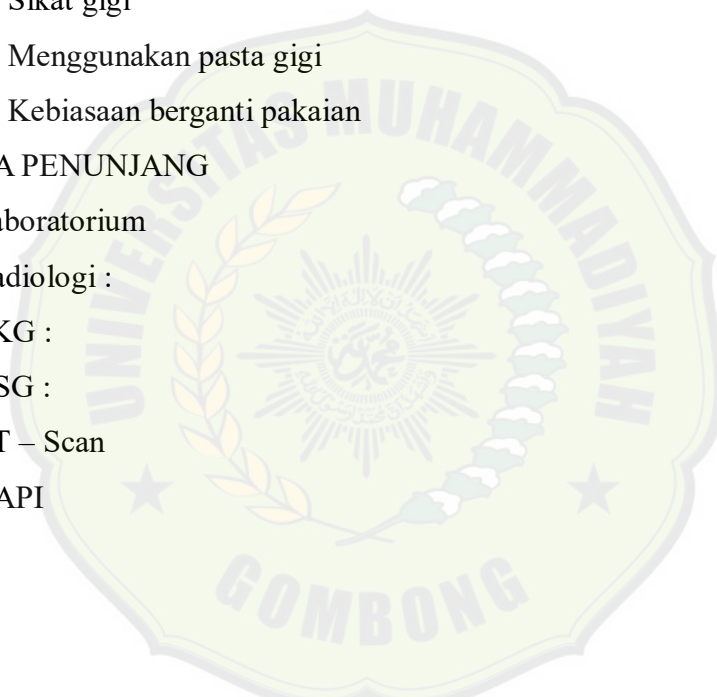
9. Pola Pemenuhan Kebersihan Diri

- a. Frekuensi mandi:
- b. Memakai sabun
- c. Sikat gigi
- d. Menggunakan pasta gigi
- e. Kebiasaan berganti pakaian

G. DATA PENUNJANG

- 1. Laboratorium
- 2. Radiologi :
- 3. EKG :
- 4. USG :
- 5. CT – Scan

H. TERAPI









UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Tri Cahyono
NIM : 202403127
Pembimbing : Rina Saraswati, M. Kep

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
02 November 2024	"Penerapan Terapi Relaksasi Otot Progresif Pada Pasien Post Operasi Benign Prostat Hyperplasia (BPH) di RS PKU Muhammadiyah Gombong"	
07 November 2024	PENERAPAN EDUKASI MANAJEMEN ELIMINASI URI PADA PASIEN POST OPERASI TURP DENGAN GANGGUAN ELIMINASI URIN DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG <ul style="list-style-type: none">Dg metode observasi, edukasi dan wawancara ke klg dan pasienCari jurnalnya dulu	
11 November 2024	ASUHAN KEPERAWATAN PADA LANSIA BPH POST TURP DENGAN GANGUAN POLA ELIMINASI URIN DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG <ul style="list-style-type: none">Lanjutkan BAB I	
26 November 2024	<ul style="list-style-type: none">Judul Disesuaikan dengan pedoman KIA Ners BAB I :	

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan pengertian lansia secara singkat 2. Masalah kesehatan lansia...seperti masalah kesehatan sistem eliminasi...BPH 3. Jelaskan evidence based BPH pada lansia di dunia; indonesia, jawa tengah dan RS PKU Gombang 4. Penyebab BPH pada lansia 5. Akibat BPH pada lansia....muncul masalah gangguan pola eliminasi urin 6. Jelaskan gangguan pola eliminasi urin pada lansia....cara mengatasi nya dengan apa. jelaskan dan diperkuat dengan jurnal <ul style="list-style-type: none"> • Sesuaikan spasinya • Lanjut BAB II & III 	
02 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Lampiran mohon dibuat; lembar observasi; format askep; Lembar informed consent; SOP <p>BAB II</p> <ul style="list-style-type: none"> • dipersingkat sesuaikan jumlah kata • Belum ada kerangka konsep <p>BAB III</p> <ul style="list-style-type: none"> • (disebutkan jurnal yang dijadikan sebagai acuan) • Hal 31 no 8, Penjelasan ini berbeda dengan yang ada di tahap pre pelaksanaan....mohon disamakan.. sesuai dengan jurnal • Hal 31 no 10. Ini berbeda penjelasan antara point nmr 8 dengan 10 • Lanjutkan uji turnity dan daftar sempro 	
04 Februari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Ujian sempro 	

30 April 2025	Dengan revisi <ul style="list-style-type: none"> • Dikata pengantar tidak diberi gelar nama • Daftar isi belum disesuaikan • Daftar table belum disesuaikan • Daftar lampiran masih proposal • Abstrak belum ada • Tambahkan hasil penelitian lain yang menyatakan bahwa senam kegel efektif.... 	
29 Mei 2025	Acc ujian hasil	

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners



Wuri Utami, M. Kep



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <https://library.unimugb.ac.id/>
E-mail : lib.unimugb@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek
similarity/plagiasi:
Judul : Asuhan Keperawatan Pada Lansia Bph Post Turp Dengan
Gangguan Eliminasi Urin Di RS PKU Muhammadiyah Gombong

Nama : Tri Cahyono
NIM : 202403127
Program Studi : Profesi Ners
Hasil Cek : 19%

Gombong, 20 Mei 2025

Pustakawan

...Desy Setijawati...)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

(Sawiji, M.Sc)